PENGARUH MODAL KERJA PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTURSEKTOR INDUSTRI ANEKA DI BURSA EFEKINDONESIA

SKRIPSI

DONI CARLOS
NIM. B1032191040

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Modal Kerja Pada Kinerja Keuangan Perusahaan ManufakturSektorIndustriAnekaDiBursaEfek Indonesia, yang diuji pada **Tgl/ Bln/ Thn** adalah karya saya bukan *plagiarism,* baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan atau meniru karya tulis orang lain, maka gelar dan ijazah kesarjanaan saya dibatalkan.

Pontianak, 20 Juni 2026
Pembuat Pernyataan



Doni Carlos
NIM. B1032191040

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Doni Carlos
NIM	:	B1032191040
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Modal Kerja Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Aneka Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2018 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Juni 2026
Pembuat Pernyataan



Doni Carlos
NIM. B1032191040

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH MODAL KERJA PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI ANEKA DI BURSA EFEK INDONESIA

Penanggung Jawab Yuridis

Doni Carlos
NIM. B1032191040

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 30 Juni 2026

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing I	Gita Desyana, S.E., M.M. NIP. 197212252000122001.	28/07 2026	
2	Pembimbing II	Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M. NIP. 198109162006042001.	29/07/2026	
3	Penguji I	Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc. NIP. 199106142019032019.		
4	Penguji II	Ika Nur Azmi, S.E., M.Ak. NIP. 199003152023212050.	29/9-2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 30 JUL 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si.
NIP. 197906182002122003.

The Effect of Working Capital on the Financial Performance of Diversified Industry Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

ABSTRACT

analyzeThe effects of this study is to cash turnover, receivables turnover, and inventoryturnover on the financial performance of manufacturing companies in themiscellaneous industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange. Thisresearchemploys a quantitative method. The dataset consists of 210 observations,covering the period from 2020 to 2024 across 42 companies. Furthermore,theanalytical methods applied include panel data analysis, classical assumptiontests,multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The data were processedusing EViews version 10.0 software. The results indicate that (1) cash turnoverhas a positive and significant effect on financial performance; (2) receivablesturnover has a positive and significant effect on financial performance; and(3)inventory turnover has a negative and insignificant effect on financial performance.

Keywords: Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover, and Financial Performance.

Pengaruh Modal Kerja Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Aneka Di Bursa Efek Indonesia

ABSTRAK

Adapun tujuan dari penelitian iniialah menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industrianeka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun data berjumlah 210, yaitu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 (42 perusahaan). Selanjutnya metode dan alat analisis yang digunakan ialah metode data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Alat bantu dalam mengelolah data dengan menggunakan program *software eviews versi 10.0*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa 1) perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan; 2) perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan; dan terakhir 3) perputaran persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikanterhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Kinerja Keuangan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENGARUH MODAL KERJA PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI ANEKA DI BURSA EFEK INDONESIA". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, kesehatan, kekuatan, dan penyertaan-Nya selama proses penyusunan skripsi ini.

2. Universitas Tanjungpura Pontianak, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan mengembangkan pengetahuan di bidang akuntansi.

3. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu, pelayanan, dan bantuan selama penulis menjalani perkuliahan.

6. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.

7. Teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan bantuan, semangat, dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya

yang berkaitan dengan modal kerja dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan berkat dan penyertaan kepada kita semua.

Pontianak, 2026

Penulis

Doni CarlosB1032191040

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KARYA ILMIAH SKRIPSI ii

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT iii

LEMBARAN PENGESAHAN (YURIDIS) ..... iv v

UCAPAN TERIMA KASIH vii

ABSTRACT viii

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN 1

BAB 1 PENDAHULUAN .....

1.1. Latar Belakang 1 4

1.2. Rumusan Masalah 4 5

1.2.1. Pernyataan Masalah 5 5

1.2.2. Pertanyaan Penelitian 5 6

1.3. Tujuan Penelitian 6 **8**

1.4. Kontribusi Penelitian 8 8

1.4.1. Kontribusi Teoritis 8 9

1.4.2. Kontribusi Praktis 9

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian 13

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....

2.1. Tinjauan Teori .....

2.1.1. *Agency Theory* .....

2.1.2. *Trade-Off Theory* .....

2.1.3. Teori Manajemen Keuangan .....

2.2. Tinjauan Empiris .....

2.3. Pengaruh Antar Variabel-Variabel Penelitian .....

2.3.1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Kinerja Keuangan..... 13
2.3.2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Keuangan 14
2.3.3. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Kinerja Keuangan 14
2.4. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 15
2.4.1. Kerangka Konseptual 15
2.4.2. Hipotesis Penelitian 16
BAB 3 METODE PENELITIAN 17
3.1. Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 17
17
3.2. Jenis dan Sumber Data..... 18
3.3. Populasi dan Sampel 18
3.3.1. Populasi 20
3.3.2. Sampel 22
3.4. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel 22
3.4.1. Variabel Penelitian 23
3.4.2. Operasional Variabel 25
3.5. Metode dan Alat Analisis 25
3.5.1. Estimasi Model Data Panel dan Pemilihan Model Data Panel 27
3.5.2. Uji Asumsi Klasik 27
3.5.2.1. Uji Multikolinieritas 27
3.5.2.2. Uji Heteroskedastisitas 27
3.5.2.3. Uji Autokorelasi..... 28
3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda 29
3.5.4. Uji Hipotesis 29
3.5.4.1. Uji Parsial (Uji t) 30
3.5.4.2. Uji Koefisien Determinasi 30
3.5.4.3. Uji Kelayakan Model *(Goodness of Fit)* **31**
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 31
4.1. Hasil Penelitian 31
4.1.1. Hasil Estimasi Model Data Panel dan Pemilihan Model Data Panel ... 31
4.1.1.1. Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM) 32
4.1.1.2. Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM) .....

4.1.1.3. Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)..... 32
4.1.1.4. Hasil *Chow Test* 33
4.1.1.5. Hasil *Hausman Test* 34
4.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik 34
4.1.2.1. Hasil Uji Multikolinieritas 34
4.1.2.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas 35
4.1.2.3. Hasil Uji Autokorelasi 36
4.1.3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 37
4.1.4. Hasil Uji Hipotesis 38
4.1.4.1. Hasil Uji Parsial (Uji t) 38
4.1.4.2. Hasil Uji Koefisien Determinasi 40
4.1.4.3. Hasil Uji Kelayakan Model *(Goodness of Fit)* 41
4.2. Pembahasan 42
4.2.1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Kinerja Keuangan..... 42
4.2.2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Keuangan 44
4.2.3. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Kinerja Keuangan 46
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 49
5.1. Kesimpulan 49
5.2. Saran 50
DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN 56

DAFTARTABEL

TABEL **HALAMAN**

2.1. Penelitian Terdahulu 10
3.1. Populasi Penelitian..... 18
3.2. Hasil Pemilihan Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria 20
3.3. Sampel Penelitian 21
3.4. Operasional Variabel 24
4.1. Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM) 31
4.2. Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM) 32
4.3. Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)..... 33
4.4. Hasil *Chow Test* 33
4.5. Hasil *Hausman Test* 34
4.6. Hasil Uji Multikolinieritas 34
4.7. Hasil Uji Autokorelasi 36
4.8. Hasil Regresi Linear Berganda dengan *Fixed Effect Model* (FEM) 37
4.9. Hasil Uji Parsial (Uji t) 39
4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi 40
4.11. Hasil Uji Kelayakan Model *(Goodness of Fit)* 42

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR **HALAMAN**

2.1. Kerangka Konseptual Penelitian..... 15
3.1. Model Regresi Linear Berganda 28
4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas 35
4.2. Model Regresi Linear Berganda 37

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN **HALAMAN**

Lampiran I Data Olahan Eviews Versi 10.0 56
Lampiran II Data Penelitian 61
Lampiran III Output Olahan Eviews Versi 10.0 82

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor industri manufaktur di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan output industri dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan Wulandari et al, (2025). Namun, dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan manufaktur menghadapi tantangan besar seperti tekanan biaya produksi, gangguan pada rantai pasok, dan dampak perubahan ekonomi, sehingga memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. Perbedaan kinerja antar perusahaan juga terlihat jelas dari variasi rasio keuangan sebelum dan sesudah krisis pandemi COVID-19. Oleh karena itu, penelitian terhadap perusahaan sektor industri menjadi penting untuk memahami lebih jauh faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan serta memberikan dasar rekomendasi praktis bagi manajemen, investor, dan pembuat kebijakan. Selain itu, pandemi dan kondisi ekonomi yang tidak menentu menuntut adaptasi strategi yang tepat dalam pengelolaan keuangan perusahaan agar tetap kompetitif (Khalifaturofi'ah & Setiawan, 2024).

Pada saat ini, industri aneka di Indonesia, khususnya pada subsektor manufaktur padat karya seperti tekstil, garmen, dan produk turunannya, menghadapi berbagai permasalahan yang cukup serius dan relevan untuk diteliti. Salah satu permasalahan utama adalah meningkatnya tekanan persaingan akibat masuknya produk impor dengan harga yang relatif lebih murah, yang menyebabkan menurunnya daya saing produk dalam negeri. Kondisi ini berdampak pada penurunan kapasitas produksi, penutupan pabrik, serta meningkatnya pemutusan hubungan kerja (PHK) di sejumlah perusahaan industri aneka (APSYFI, 2025).

Permasalahan yang menimpa perusahaan besar di sektor industri aneka, seperti PT. Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex), yang pada periode 2024-2025 mengalami tekanan keuangan yang signifikan akibat tingginya beban utang dan melemahnya permintaan global. Kondisi ini memicu kekhawatiran terhadap keberlanjutan usaha perusahaan serta potensi dampak sosial berupa PHK dalam skala besar, sehingga

mendorong perhatian pemerintah dan pemangku kepentingan terhadap stabilitas sektor industri manufaktur nasional (Reuters, 2024).

Ketidakpastian ekonomi global, pelemahan permintaan ekspor, serta fluktuasi harga bahan baku turut memperburuk kinerja perusahaan di sektor aneka industri. Berbagai laporan media dan asosiasi industri menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia harus menghadapi tekanan biaya yang meningkat di tengah penurunan pendapatan, sehingga berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor aneka industri berada pada situasi yang rentan dan membutuhkan pengelolaan keuangan serta strategi bisnis yang lebih efektif (Kementerian Perindustrian, 2023).

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian mengenai kinerja perusahaan sektor aneka industri di Indonesia menjadi penting dan relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai kondisi perusahaan, faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan, serta menjadi dasar bagi manajemen, investor, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang tepat guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan industri aneka di Indonesia.

Faktor seperti perputaran kas *(cash turnover),* piutang *(receivables turnover)*, dan persediaan *(inventory turnover)* menjadi indikator penting dalam pengelolaan modal kerja dan arus kas perusahaan. Secara global, riset menunjukkan bahwa perusahaan dengan siklus modal kerja yang pendek (perputaran tinggi) cenderung memiliki profitabilitas dan likuiditas yang lebih baik serta mampu menghadapi fluktuasi ekonomi dengan lebih tangguh (Suryanto et al, 2021).

Profitabilitas merupakan elemen krusial bagi kelangsungan hidup perusahaan dan menjadi daya tarik utama bagi para investor. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan dukungan terhadap aktivitas operasional perusahaan, karena keberlangsungan usaha sangat bergantung pada kemampuan menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, analisis profitabilitas menjadi langkah strategis dalam menilai kondisi keuangan perusahaan saat ini maupun prospeknya di masa depan. Terdapat berbagai indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas, seperti *Return on Investment* (ROI), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity*

(ROE). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Menurut Kasmir (2023), ROA merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimilikinya.

Perputaran kas merupakan salah satu komponen penting yang memengaruhi tingkat likuiditas suatu bisnis, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kas untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Manajemen kas yang efektif dapat membantu perusahaan menjaga kelancaran arus kas serta meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Selain itu, perputaran piutang dan persediaan juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengoptimalkan penggunaan aktiva perusahaan. Perputaran persediaan yang ideal dapat menekan risiko penumpukan barang, mengurangi risiko keusangan, serta mencegah penurunan nilai persediaan, sementara perputaran piutang yang baik dapat mempercepat penerimaan kas dan memperbaiki likuiditas perusahaan (Suryanto et al, 2021).

Modal kerja merupakan selisih antara aktiva lancar dengan utang lancar, atau sering diartikan sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva lancar Kasmir (2022). Ketersediaan modal kerja yang dapat segera dimanfaatkan dalam kegiatan operasional sangat bergantung pada jenis aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, seperti kas, piutang, dan persediaan. Modal kerja yang memadai akan memberikan keuntungan bagi perusahaan karena memungkinkan aktivitas operasional berjalan secara efisien serta mengurangi risiko kesulitan keuangan akibat krisis atau ketidakstabilan. Namun, modal kerja yang berlebihan justru menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Efisiensi modal kerja tercermin dari semakin cepatnya perputaran masing-masing elemen, sedangkan semakin lambat perputarannya menandakan ketidakefisienan (Dewi & Pratama, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh setiap variabel modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengangkat judul "Pengaruh Modal Kerja Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Aneka di Bursa Efek Indonesia."

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Terdapat beberapa kesenjangan meskipun banyak penelitian telah dilakukan. Pertama, kebanyakan penelitian menggunakan data sebelum pandemi COVID-19, jadi mereka tidak dapat melihat perubahan dalam inflasi, *supply chain global*, dan kondisi pasca pandemi Alarussi & Alhaderi (2018). Ada beberapa penelitian yang hanya berfokus pada subsektor tertentu, seperti makanan dan minuman, tetapi tidak banyak penelitian yang mempelajari industri aneka secara keseluruhan Fatmawati et al (2023). Berbagai indikator kinerja keuangan digunakan beberapa menggunakan likuiditas, margin laba, ROA, atau ROE, sehingga sulit untuk membandingkan hasil secara langsung Ardiansyah (2022). Kemudian ada perbedaan hasil. Hasil berbeda ditunjukkan oleh fakta bahwa piutang signifikan, sementara perputaran kas tidak signifikan dalam beberapa penelitian Putri et al (2024). Ini menunjukkan bahwa penelitian harus dilakukan dengan konteks terbaru dan sampel yang lebih luas.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, meskipun datanya berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian tidak mempertimbangkan variabel eksternal seperti perubahan kebijakan moneter, perubahan nilai tukar, atau perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, penelitian hanya menggunakan data sekunder dan tidak melibatkan wawancara atau survei dengan manajemen perusahaan, karena jangka waktu penelitian yang relatif singkat, yaitu tiga tahun, mungkin belum sepenuhnya menggambarkan perilaku industri aneka dalam jangka panjang. Rentang waktu penelitian yang hanya lima tahun 2020-2024 juga tergolong singkat, sehingga tidak cukup untuk menganalisis tren jangka panjang atau dampak dari siklus ekonomi yang lebih luas.

Dari sisi cakupan, temuan penelitian ini terbatas pada subsektor industri aneka manufaktur dan belum tentu dapat digeneralisasi untuk seluruh sektor manufaktur di Indonesia, seperti industri makanan dan minuman atau otomotif, yang mungkin menunjukkan pola berbeda. Terakhir, dari segi metodologi, penelitian ini hanya mengandalkan data kuantitatif dari laporan keuangan tanpa

melengkapi dengan wawancara atau data primer yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang strategi pengelolaan modal kerja secara praktis.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian berdasarkan rumusan masalah dan pernyataan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri aneka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri aneka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri aneka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah, pernyataan masalah dan pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah.

1. Menguji dan menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri aneka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri aneka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri aneka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini membantu mengembangkan teori keuangan dengan secara jelas menunjukkan bagaimana tiga unsur utama dalam mengelola uang sehari-hari perusahaan yaitu uang tunai (kas), tagihan yang belum dibayar (piutang), dan persediaan barang memengaruhi tingkat keuntungan (ROA) di perusahaan

manufaktur. Hasilnya memperkuat temuan penelitian sebelumnya dan bisa jadi bahan acuan untuk studi selanjutnya yang ingin merancang cara mengelola modal yang lebih baik. Keterbatasan yang ada justru memperlihatkan peluang untuk penelitian lanjutan, misalnya dengan menambahkan faktor lain seperti utang jangka pendek atau kondisi ekonomi makro seperti inflasi, agar analisisnya lebih lengkap dan menyeluruh.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Bagi para pengelola perusahaan, seperti manajer keuangan atau pemilik usaha di bidang manufaktur, penelitian ini memberi panduan praktis. Temuan ini bisa jadi pedoman atau pengingat untuk lebih fokus menyusun strategi dalam mengatur tiga komponen modal inti tadi agar profit perusahaan bisa naik. Perusahaan bisa mengevaluasi cara menagih piutang, mengontrol tingkat persediaan agar tidak berlebihan, dan mempercepat perputaran uang tunai. Dengan memahami kaitan antara hal-hal tersebut dan laba, perusahaan bisa mengambil keputusan operasional yang lebih tepat dan berbasis data untuk menjaga kondisi keuangan mereka tetap sehat dan kuat.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Sektor industri aneka di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu subsektor penting dalam perekonomian nasional yang mencakup berbagai jenis perusahaan dengan karakteristik produk yang beragam, seperti alat berat, komponen otomotif, elektronik, kimia, hingga farmasi. Keberagaman produk ini menjadikan manajemen modal kerja dalam sektor ini lebih kompleks dibandingkan sektor manufaktur lainnya. Setiap jenis industri menghadapi tantangan berbeda dalam mengelola kas, piutang, dan persediaan agar dapat menjaga likuiditas dan profitabilitas perusahaan (Fatmawati et al, 2023).

Selanjutnya dalam praktiknya, perusahaan manufaktur di sektor industri aneka sering dihadapkan pada masalah efisiensi modal kerja, seperti penundaan penerimaan piutang, perputaran kas yang lambat, serta penumpukan persediaan akibat ketidaktepatan dalam memprediksi permintaan pasar. Kondisi ini menyebabkan siklus konversi kas menjadi lebih panjang dan dapat menekan

profitabilitas perusahaan (Purwatiningsih & Rahman, 2024). Penelitian oleh Turrohmah (2018) pada perusahaan industri aneka periode 2012-2017 menunjukkan bahwa variabel perputaran kas, piutang, dan persediaan memiliki tingkat pengaruh yang berbeda terhadap profitabilitas, tergantung pada efisiensi pengelolaannya di masing-masing perusahaan.

Pada periode pasca pandemi COVID-19 2020-2024, perusahaan sektor industri aneka dihadapkan pada tantangan tambahan berupa meningkatnya biaya produksi, ketidakstabilan rantai pasok global, dan perubahan perilaku konsumen. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk semakin cermat dalam mengelola modal kerja agar tetap menjaga stabilitas likuiditas serta mempertahankan profitabilitas di tengah tekanan ekonomi. Efisiensi dalam pengelolaan kas, piutang, dan persediaan menjadi faktor penentu utama bagi kinerja keuangan yang berkelanjutan (Sanjaya, 2024).

Secara kontekstual, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi dampak pengelolaan modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur dalam sektor industri aneka di BEI selama periode 2020-2024. Dengan menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA) sebagai ukuran profitabilitas, penelitian ini menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara parsial. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai tingkat efisiensi pengelolaan modal kerja perusahaan di sektor ini serta mengidentifikasi variabel mana yang paling dominan dalam memengaruhi profitabilitas.

Selain memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan literatur mengenai manajemen modal kerja, hasil penelitian ini juga memiliki nilai praktis. Bagi manajemen perusahaan, hasilnya dapat dijadikan dasar dalam merancang strategi pengelolaan aset lancar yang lebih efisien. Bagi investor, penelitian ini dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan menentukan keputusan investasi. Sementara bagi pemerintah atau regulator, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam penyusunan kebijakan yang mendukung efisiensi operasional dan keberlanjutan industri manufaktur Indonesia.